

**PENYULUHAN MANAJEMEN EVENT KEAGAMAAN YANG EFEKTIF DAN EFISIEN DI MASJID
(PADA MASJID BESAR BAITURRAHMAN TEMBALANG SEMARANG)**

Mohklas¹⁾; Sri Hartono²⁾; Endang Kurniawati³⁾
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Nusantara ^{1), 3)}

Universitas Islam Sultan Agung ²⁾

mohklas1970@gmail.com ¹⁾, srihartono@unissula.ac.id ²⁾, endangkurniawati6914@gmail.com³⁾

Abstrak

Kegiatan keagamaan di masjid penting untuk meningkatkan kualitas spiritual dan sosial masyarakat, namun sering terhambat oleh kendala pengelolaan seperti kurangnya perencanaan dan pembagian tugas yang jelas. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kapasitas pengurus masjid dalam mengelola event keagamaan dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian.

Metode dalam kegiatan ini meliputi pelatihan, pendampingan, dan simulasi penyusunan rencana kegiatan keagamaan yang terstruktur. Materi mencakup penyusunan proposal, manajemen waktu, pengelolaan anggaran, dan evaluasi. Hasil menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan pengurus masjid dalam merancang event keagamaan yang lebih terorganisir dan berdampak positif bagi jamaah. Diharapkan, pengelolaan event keagamaan di masjid dapat lebih optimal, meningkatkan partisipasi jamaah, dan memperkuat fungsi masjid sebagai pusat kegiatan keagamaan dan sosial masyarakat.

Kata Kunci: Manajemen Event Masjid, Efektivitas, Efisiensi.

**COUNSELING EFFECTIVE AND EFFICIENT RELIGIOUS EVENT MANAGEMENT AT THE MOSQUE
(At the Baiturrahman Grand Mosque Tembalang Semarang)**

Abstract

Religious activities at the mosque are important for enhancing the spiritual and social quality of the community, but they are often hindered by management constraints such as lack of planning and clear task distribution. The aim of this activity is to enhance the capacity of mosque administrators in managing religious events by applying management principles such as planning, organizing, executing, and controlling.

Methods in this activity include training, mentoring, and simulation of structured religious activity planning. The materials cover proposal preparation, time management, budget management, and evaluation. The results show an increase in the understanding and skills of mosque administrators in organizing religious events that are more structured and have a positive impact on the congregation. It is hoped that the management of religious events in the mosque can be more optimal, increasing congregation participation, and strengthening the mosque's role as a center for religious and social activities in the community.

Keywords: Mosque Event Management, Effectiveness, Efficiency.

A. PENDAHULUAN

Masjid merupakan pusat kegiatan keagamaan sekaligus sosial yang memiliki peran strategis dalam membina kehidupan spiritual dan kemasyarakatan umat. Selain sebagai tempat ibadah, masjid juga menjadi wadah penyelenggaraan berbagai kegiatan keagamaan seperti pengajian, peringatan hari besar Islam, kegiatan Ramadhan, serta program pembinaan umat lainnya. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut sangat bergantung pada kemampuan pengurus masjid (takmir) dalam mengelola event secara efektif dan efisien (Semin et al., 2025).

Namun, dalam praktiknya, masih banyak masjid yang menghadapi berbagai kendala dalam penyelenggaraan event keagamaan. Permasalahan yang sering muncul antara lain kurangnya perencanaan yang matang, pembagian tugas yang belum jelas, keterbatasan sumber daya manusia, serta pengelolaan anggaran yang belum optimal. Hal ini menyebabkan kegiatan yang dilaksanakan kurang terorganisir, tidak tepat waktu, bahkan kurang memberikan dampak maksimal bagi jamaah. Selain itu, belum adanya standar operasional prosedur (SOP) yang jelas juga menjadi salah satu faktor yang menghambat efektivitas pelaksanaan kegiatan (Kasus & Kota, 2025).

Manajemen event yang baik sangat diperlukan untuk memastikan setiap kegiatan keagamaan dapat berjalan sesuai tujuan yang diharapkan. Prinsip-prinsip manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian perlu diterapkan secara sistematis dalam setiap penyelenggaraan kegiatan di masjid. Dengan penerapan manajemen yang tepat, kegiatan tidak hanya berjalan lancar, tetapi juga mampu meningkatkan partisipasi jamaah, memperkuat ukhuwah Islamiyah, serta memberikan nilai manfaat yang lebih luas bagi masyarakat (Hanif & Bramayudha, 2024).

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada pengurus masjid dalam mengelola event keagamaan secara efektif dan efisien. Melalui pelatihan dan pendampingan, diharapkan para pengurus mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan keagamaan secara lebih profesional dan terstruktur. Dengan demikian, masjid dapat semakin optimal dalam menjalankan fungsinya sebagai pusat ibadah, pendidikan, dan pemberdayaan umat (Triadi & Hasibuan, 2024).

Identifikasi Permasalahan

Permasalahan Mitra	Penyebab Permasalahan	Solusi yang Ditawarkan	Target Luaran
Kurangnya Perencanaan dan Konsep Kegiatan yang Sistematis	a. Belum adanya perencanaan kegiatan yang terdokumentasi. b. Pengurus masih mengandalkan pengalaman tanpa menggunakan prinsip manajemen event. c. Belum tersedia jadwal kerja (timeline), pembagian tugas, maupun analisis risiko kegiatan. d. Belum memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) penyelenggaraan kegiatan keagamaan.	a. Pelatihan manajemen event keagamaan. b. Pendampingan penyusunan proposal kegiatan, timeline, job description, dan analisis risiko. c. Penyusunan SOP penyelenggaraan kegiatan keagamaan.	1. Pengurus mampu menyusun perencanaan kegiatan secara sistematis. 2. Tersusunnya SOP penyelenggaraan event keagamaan. 3. Tersedianya format proposal dan timeline kegiatan yang baku.

Keterbatasan Pengelolaan SDM dan Anggaran	a. Pembagian tugas belum berdasarkan kompetensi pengurus. b. Koordinasi kepanitiaan belum optimal. c. Penyusunan anggaran belum terencana dan belum berbasis skala prioritas. d. Pengendalian penggunaan anggaran belum dilakukan secara optimal.	a. Pelatihan pengelolaan SDM kepanitiaan. b. Pelatihan komunikasi organisasi dan kepemimpinan tim. c. Pendampingan penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB). d. Pendampingan sistem monitoring penggunaan anggaran.	1. Pengurus mampu mengelola SDM secara efektif. 2. Tersusunnya format RAB kegiatan yang standar. 3. Penggunaan anggaran menjadi lebih efektif, efisien, dan akuntabel.
Minimnya Evaluasi dan Standarisasi Pelaksanaan Kegiatan	a. Belum terdapat indikator keberhasilan kegiatan. b. Evaluasi hanya dilakukan secara informal. c. Dokumentasi kegiatan belum terdigitalisasi dan belum terdokumentasi dengan baik. d. Belum tersedia format laporan pertanggungjawaban dan evaluasi yang baku.	a. Pelatihan monitoring dan evaluasi (Monev) kegiatan. b. Pendampingan penyusunan instrumen evaluasi dan indikator keberhasilan. c. Penyusunan format dokumentasi dan laporan kegiatan. d. Penyusunan SOP evaluasi kegiatan.	1. Pengurus mampu melakukan evaluasi secara terukur. 2. Tersedianya instrumen evaluasi kegiatan. 3. Tersusunnya format laporan kegiatan yang standar. 4. Terwujudnya perbaikan berkelanjutan (<i>continuous improvement</i>) dalam setiap kegiatan.

B. METODE PELAKSANAAN

1. Kegiatan

Kegiatan ini merupakan rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh LPPM STIE Pelita Nusantara, dan LPPM Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) yang dilaksanakan di Masjid Besar Baiturrahman Tembalang Kota Semarang.

2. Waktu dan Tempat Kegiatan

Pelaksanaan penyuluhan Manajemen Event Keagamaan yang Efektif dan Efisien dalam meningkatkan manajemen masjid yang efektif dan efisien, diselenggarakan di Gendong RT. 005 RW. 003 Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tembalang Kota Semarang, pada hari Sabtu tanggal 28 Maret 2026, pukul 07.30 sampai dengan 09.00 WIB.

3. Mitra Pengabdian

Dalam pengabdian kepada masyarakat ini yang menjadi mitra adalah lembaga Ketakmiran Masjid Besar Baiturrahman Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tembalang Kota Semarang.

4. Pelaksanaan Kegiatan

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam wujud kegiatan penyuluhan dengan tema: **“Manajemen Event Keagamaan yang Efektif dan Efisien”**. Bentuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan sistematika sebagai berikut:

A. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan langkah awal yang bertujuan memastikan seluruh kegiatan pengabdian dapat dilaksanakan secara terencana dan sesuai dengan kebutuhan mitra. Kegiatan pada tahap ini meliputi:

1. Koordinasi dengan mitra untuk menyepakati jadwal, lokasi, dan bentuk kegiatan.
2. Identifikasi dan analisis kebutuhan mitra melalui observasi, wawancara, atau diskusi kelompok.
3. Penyusunan materi pelatihan, modul, panduan, dan instrumen evaluasi.
4. Pembagian tugas tim pelaksana sesuai kompetensi masing-masing.
5. Penyediaan sarana dan prasarana pendukung kegiatan.

Output: a) Kesepakatan kerja sama, b) Jadwal pelaksanaan, c) Modul dan bahan pelatihan, dan d) Instrumen pre-test dan post-test.

B. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan inti kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan melalui pendekatan partisipatif (Participatory Learning). Metode yang digunakan dapat berupa:

1. **Sosialisasi:** Memberikan pemahaman awal mengenai pentingnya tema pengabdian sesuai kebutuhan mitra.
2. **Penyuluhan atau Edukasi:** Penyampaian materi konseptual mengenai pengetahuan yang dibutuhkan peserta.
3. **Pelatihan (Training):** Peserta memperoleh keterampilan praktis melalui demonstrasi, praktik langsung, simulasi, maupun studi kasus.
4. **Pendampingan (Mentoring):** Tim pengabdian mendampingi peserta dalam menerapkan hasil pelatihan pada aktivitas sehari-hari sehingga mampu mengatasi berbagai kendala yang muncul.
5. **Diskusi dan Konsultasi:** Peserta diberikan kesempatan untuk berkonsultasi mengenai permasalahan yang dihadapi sehingga solusi yang diberikan lebih sesuai dengan kondisi nyata.

Output: a) Peningkatan pengetahuan peserta, b) Peningkatan keterampilan, c) Produk atau dokumen hasil pelatihan, dan d) Implementasi awal solusi pada mitra.

C. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan kegiatan serta tingkat keberhasilan program.

Kegiatan meliputi:

1. Pelaksanaan pre-test dan post-test.
2. Observasi keterampilan peserta.
3. Penilaian tingkat kepuasan peserta.
4. Evaluasi ketercapaian target luaran.
5. Identifikasi faktor pendukung dan penghambat kegiatan.

Indikator evaluasi meliputi: a) Peningkatan pengetahuan, b) Peningkatan keterampilan, c) Perubahan perilaku, d) Kemampuan mengimplementasikan hasil pelatihan, dan e) Tingkat kepuasan mitra.

Output: a) Nilai peningkatan kompetensi peserta, b) Hasil evaluasi program, dan c) Rekomendasi tindak lanjut.

D. Tahap Pendampingan Berkelanjutan

Pendampingan dilakukan setelah pelatihan selesai agar hasil kegiatan dapat diterapkan secara berkelanjutan.

Kegiatan meliputi:

1. Monitoring implementasi hasil pelatihan.
2. Konsultasi lanjutan.
3. Pendampingan penyelesaian kendala.
4. Penguatan kapasitas pengurus atau peserta.
5. Penyusunan rencana keberlanjutan program.

Output: a) Mitra mampu menerapkan hasil pengabdian secara mandiri, b) Terbentuknya sistem kerja yang lebih baik, dan c) Keberlanjutan program pengabdian.

E. Tahap Pelaporan dan Diseminasi

Tahap akhir bertujuan mendokumentasikan seluruh kegiatan sekaligus menyebarluaskan hasil pengabdian.

Kegiatan meliputi:

1. Penyusunan laporan kemajuan dan laporan akhir.
2. Dokumentasi kegiatan.
3. Publikasi artikel ilmiah pengabdian.

Output: a) Laporan akhir kegiatan, b) Artikel ilmiah, dan c) Modul atau panduan pelatihan.

Pada Tahap Pelaksanaan, yaitu tanggal 28 Maret 2026, diberikan penyuluhan kepada seluruh pengurus masjid, dan para Jama'ah. Penyuluhan meliputi: 1) Kurangnya Perencanaan dan Konsep Kegiatan yang Sistematis, 2) Keterbatasan Pengelolaan Sumber Daya (SDM dan Anggaran), dan 3) Minimnya Evaluasi dan Standarisasi Pelaksanaan Kegiatan.

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat, sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi oleh LPPM STIE Pelita Nusantara Semarang, dan Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang bagi Jama'ah Masjid Besar Baiturrahman Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tembalang Kota Semarang telah berhasil dilaksanakan. Penyuluhan dan pendampingan dalam pelaksanaan program ini dilakukan oleh Tim Pengabdian dari STIE Pelita Nusantara, dan dari tim Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang. Penyuluhan dan pendampingan dilakukan guna memberi pemahaman mengenai pentingnya pendampingan, Konsep Kegiatan Masjid yang Sistematis, Pengelolaan SDM dan Anggaran, dan Evaluasi dan Standarisasi Pelaksanaan Kegiatan.

Pelatihan yang diberikan kepada mitra diharapkan mampu meningkatkan kapasitas pengurus dalam mengelola kegiatan secara lebih profesional, sistematis, dan berkelanjutan.

Dampak yang diharapkan dari masing-masing materi pelatihan adalah sebagai berikut:

1. Dampak Pelatihan Perencanaan dan Penyusunan Konsep Kegiatan yang Sistematis

Pelatihan ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan peserta dalam menyusun perencanaan kegiatan yang terarah, mulai dari penetapan tujuan, identifikasi sasaran, penyusunan konsep acara, penjadwalan, hingga pembagian tugas. Dengan adanya perencanaan yang sistematis, pelaksanaan kegiatan menjadi lebih efektif, risiko kesalahan dapat diminimalkan, koordinasi antar panitia semakin baik, serta tujuan kegiatan lebih mudah dicapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan (Adicahya, 2020).

2. Dampak Pelatihan Pengelolaan Sumber Daya (SDM dan Anggaran)

Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi peserta dalam mengelola sumber daya manusia dan anggaran secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Peserta akan mampu melakukan pembagian tugas sesuai kompetensi, meningkatkan koordinasi tim, menyusun anggaran kegiatan secara realistis, serta mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang tersedia. Dampak akhirnya adalah meningkatnya efisiensi pelaksanaan kegiatan, berkurangnya pemborosan anggaran, serta meningkatnya kepercayaan anggota maupun masyarakat terhadap pengelolaan organisasi (Pendidikan & Keuangan, 2024).

3. Dampak Pelatihan Evaluasi dan Standarisasi Pelaksanaan Kegiatan

Pelatihan ini diharapkan mampu menumbuhkan budaya evaluasi berkelanjutan melalui penyusunan indikator keberhasilan, dokumentasi kegiatan, penyusunan laporan, serta penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) penyelenggaraan kegiatan. Dengan adanya proses evaluasi dan standar pelaksanaan yang jelas, setiap kegiatan dapat dilaksanakan secara lebih konsisten, berkualitas, mudah direplikasi, dan mengalami perbaikan secara berkelanjutan. Selain itu, organisasi akan memiliki pedoman kerja yang dapat digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan kegiatan pada masa mendatang (Sakra et al., 2022).

4. Dampak Pelatihan

Secara keseluruhan, rangkaian pelatihan ini diharapkan menghasilkan peningkatan kapasitas pengurus dalam mengelola kegiatan secara profesional, terencana, efektif, efisien, dan berorientasi pada peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Dampak jangka panjang yang diharapkan adalah terbentuknya tata kelola organisasi yang lebih baik (good governance), meningkatnya partisipasi anggota dan masyarakat, terselenggaranya kegiatan yang lebih berkualitas dan berkelanjutan, serta meningkatnya citra dan kepercayaan masyarakat terhadap organisasi atau lembaga mitra (Sintasari & Aprilianto, 2024).

5. Capaian Kegiatan

Pelatihan yang dilaksanakan dirancang untuk menjawab berbagai permasalahan yang dihadapi mitra dalam pengelolaan kegiatan organisasi, khususnya terkait perencanaan kegiatan, pengelolaan sumber daya, serta evaluasi dan standarisasi pelaksanaan kegiatan. Melalui pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan penyampaian materi, diskusi interaktif, studi kasus, dan praktik penyusunan dokumen kegiatan, peserta memperoleh pemahaman konseptual sekaligus keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam penyelenggaraan berbagai kegiatan organisasi (Siwiyanti et al., 2025).

Pada materi **Perencanaan dan Konsep Kegiatan yang Sistematis**, peserta dibekali kemampuan untuk menyusun perencanaan kegiatan secara komprehensif, mulai dari identifikasi kebutuhan, penetapan tujuan, penyusunan konsep acara, penyusunan jadwal, hingga pembagian tugas kepanitiaan. Setelah mengikuti pelatihan, peserta diharapkan mampu menyusun rencana kegiatan yang lebih terstruktur sehingga pelaksanaan kegiatan menjadi lebih efektif, terarah, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Mutmainnah & Amanda, 2024).

Selanjutnya, melalui materi **Pengelolaan Sumber Daya (SDM dan Anggaran)**, peserta memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam mengoptimalkan pengelolaan sumber daya manusia serta penyusunan anggaran kegiatan secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Peserta diharapkan mampu melakukan pembagian tugas berdasarkan kompetensi, meningkatkan koordinasi antarpnitia, serta menyusun rencana anggaran yang realistis sehingga penggunaan sumber daya menjadi lebih optimal dan pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan baik (Desa, n.d.).

Pada materi **Evaluasi dan Standarisasi Pelaksanaan Kegiatan**, peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya proses evaluasi sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas kegiatan secara berkelanjutan. Selain itu, peserta dilatih menyusun indikator keberhasilan, melakukan evaluasi pascakegiatan, menyusun laporan pertanggungjawaban, serta merancang Standar Operasional Prosedur (SOP) sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pada masa mendatang. Dengan adanya standar pelaksanaan yang jelas, setiap kegiatan diharapkan memiliki kualitas yang lebih konsisten, terdokumentasi dengan baik, dan mudah direplikasi maupun disempurnakan (Pembelajaran et al., 2025).

Secara keseluruhan, pelatihan ini dinyatakan berhasil mencapai tujuannya apabila peserta menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam menyusun perencanaan kegiatan yang sistematis, mengelola sumber daya secara efektif dan akuntabel, serta melaksanakan evaluasi dan standarisasi kegiatan secara berkelanjutan. Ketercapaian tujuan tersebut ditunjukkan melalui kemampuan peserta dalam menyusun dokumen perencanaan kegiatan, rencana anggaran, pembagian tugas, instrumen evaluasi, dan SOP pelaksanaan kegiatan sebagai luaran pelatihan. Dengan meningkatnya kompetensi tersebut, mitra diharapkan mampu menyelenggarakan kegiatan

organisasi secara lebih profesional, efisien, berkualitas, dan berkelanjutan sehingga memberikan manfaat yang lebih besar bagi organisasi maupun masyarakat (Laia et al., 2024) .



Gambar 1

Mohklas, SE., M.Si, dan Pengabdian lainnya, Memberikan Penyuluhan kepada Jama'ah



Gambar 2

Tanya Jawab dengan Peserta



Gambar 2

Narasumber Bersama Pengurus Masjid dan Instansi Terkait

C. SIMPULAN

Pada akhir penyuluhan, dan usainya sesi tanya jawab, salah satu pengabdian (Mohklas, SE., M.Si) memberikan simpulan; Manajemen event keagamaan di masjid yang efektif dan efisien bergantung pada perencanaan matang, pengorganisasian jelas, pelaksanaan terarah, dan evaluasi berkelanjutan. Kegiatan harus tidak hanya fokus pada pelaksanaan acara tetapi juga pada pencapaian tujuan spiritual, sosial, dan edukatif bagi jamaah. Efektivitas diukur dari manfaat dan peningkatan partisipasi serta kualitas keimanan jama'ah, sementara efisiensi terlihat dari optimalisasi sumber daya waktu, tenaga, dan biaya tanpa mengurangi kualitas. Penerapan standar operasional prosedur (SOP), pembagian tugas jelas, dan komunikasi baik antar panitia adalah kunci keberhasilan. Evaluasi rutin penting untuk perbaikan berkelanjutan, memungkinkan pengurus masjid mengidentifikasi kekurangan dan merancang program yang lebih baik di masa mendatang. Dengan manajemen profesional, transparan, dan akuntabel, event keagamaan di masjid dapat berjalan lancar dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat.

D. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu dan terselenggaranya program pengabdian kepada masyarakat ini, khususnya kepada Ketua Takmir, dan jajarannya, juga pihak-pihak yang terkait dalam hal ini (Kepolisian, Danramil Sektor Tembalang, serta dari Kelurahan Mangunharjo), serta dari Ketua STIE Pelita Nusantara yang telah memfasilitasi dan memberikan dukungan terselenggaranya program pengabdian ini.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Adicahya, Y. (2020). *Optimalisasi Fungsi Perencanaan pada Program Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Teknis Keagamaan di Balai Diklat Keagamaan Bandung*. 5(September), 263–284. <https://doi.org/10.15575/tadbir>
- Desa, P. K. (n.d.). *No Title*. 89–95.
- Efendi, M. R., Nuroh, K., & Hakim, L. (2025). *Economics (JBFE) Perencanaan Tujuan dan Sasaran Evaluasi Kinerja*.
- Fatriana, D. (2026). *Pengantar Public Relations: Konsep, Strategi, dan Praktik di Era Digital*. MS Publishing.
- Hanif, M. N. Al, & Bramayudha, A. (2024). *Manajemen Event Dakwah pada Masyarakat Perkotaan (Studi Peringatan 1 Muharram di Kampung Klampis Semalang Surabaya)*. 1(1), 54–64.
- Ilfi, A., Andini, X., Azzahra, T., Manajemen, P. S., & Ekonomi, F. (2023). *Keterbatasan Sumber Daya Manusia dalam Proses Produksi di PT PAL Indonesia : Tantangan dan Strategi Peningkatan*

- Kinerja Organisasi*. 1(4).
- Kasus, S., & Kota, M. A. (2025). *Journal of islamic studies*. 2(5), 538–551.
- Laia, A., Lase, D., Waruwu, S., & Buulolo, N. A. (2024). *Evaluasi Pelatihan Keterampilan di Kantor Dinas Perindustrian dan Koperasi , Usaha Kecil Menengah Kota Gunungsitoli*. 2, 14–31.
- Mutmainnah, N., & Amanda, R. A. (2024). *MERENCANAKAN KEGIATAN PEMBELAJARAN (MENYATAKAN TUJUAN PEMBELAJARAN)*. 1(5), 363–375.
- Pembelajaran, K., Hasil, I., & Prasetyo, E. (2025). *Evaluasi Perencanaan Desain Pembelajaran , Pelaksanaan Proses*. 5(2), 156–165.
- Pendidikan, K., & Keuangan, P. (2024). *Pengelolaan Keuangan Pendidikan dalam Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Sumber Daya*. 4, 1723–1732.
- Pradana, K., Utomo, A. P., & Mariana, N. (2024). *Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi Kinerja Service Center Menggunakan Performance Dashboard*. 24(2), 60–69.
- Sakra, K., Kabupaten, T., Timur, L., Wafik, A. Z., Wardiningsih, R., Yusnirmala, R., Rois, I., Sutanto, H., & Hizbul, L. E. (2022). *Pelatihan Standar Operasional Prosedur Dalam Rangka Penguatan Komitmen Dan Peningkatan Kualitas Layanan (BUMDes Lumbung Kreatif Desa Lepak*. 105–111.
- Semin, A., Hilalludin, S. H., Tinggi, S., Tarbiyah, I., Yogyakarta, M., Alma, U., & Yogyakarta, A. (2025). *Optimalisasi Fungsi Masjid Sebagai Pusat Ibadah , Pendidikan , dan Sosial Masyarakat Melalui Program Pengabdian di Masjid berpotensi besar sebagai pusat pendidikan informal yang mampu menjangkau*. 1(1), 50–63.
- Sintasari, B., & Aprilianto, A. (2024). *Pelatihan pengelolaan organisasi pesantren bagi pengurus pondok pesantren al urwatul wutsqo jombang*. 2(1), 11–19.
- Siwiyanti, L., Lestari, N. A., & Rizqiani, I. S. (2025). *Pelatihan dan Pendampingan Manajemen Organisasi ‘ Aisyiyah untuk Pemberdayaan Perempuan*. 7, 564–573.
- Studi, P., & Bahasa, T. (2025). *DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MENGGUNAKAN SMART FORMULA*. 3(3), 49–55.
- Tahun, J., Ratna, D., Siregar, B., & Suryani, A. (2025). *Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa melalui Pelatihan Manajemen SDM Berbasis Kompetensi di Desa Tanjung Siram , Kecamatan Bilah Hulu*. 1(3), 273–279.
- Triadi, M., & Hasibuan, H. A. (2024). *Pengelolaan Masjid Dalam Meningkatkan Aktivitas Keagamaan Di Masjid Nurul Iman Desa Sei Sentosa Labuhanbatu*. 9, 95–108.
<https://doi.org/10.15575/tadbir.v9i1.33955>